

Pengaruh Motivasi Dan Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Agribisnis Dengan Konformitas Sebagai Varibel Mediasi Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Dewi Maya Sari^{1*}, Edi Ariyanto²

^{1,2}Institut Teknologi Dan Bisnis Haji Agus Salim

Abstract

This research aimed to understand how motivation, accreditation, and conformity influence the decision to choose the Agribusiness program at Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. The study included 97 students from semester II and IV, and a random sample of 95 students was used for data collection. The data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with smartPLS software. The results showed that motivation had a positive and significant effect on the decision to choose the Agribusiness program (regression coefficient: 0.605, p-value: 0.000). Similarly, accreditation and conformity also had a positive and significant impact on the decision (accreditation: regression coefficient: 0.173, p-value: 0.040; conformity: regression coefficient: 0.162, p-value: 0.031). Furthermore, conformity was tested as a mediating variable between motivation and accreditation's influence on the decision. The results showed that conformity had a positive effect but was not statistically significant (regression coefficient for motivation: 0.009, p-value: 0.720; regression coefficient for accreditation: 0.074, p-value: 0.072). In conclusion, motivation, accreditation, and conformity all play a role in influencing students' decisions to choose the Agribusiness program at Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. However, conformity's role as a mediator was not significant in this study.

Keywords:

Motivation, Accreditation, Conformity, Decision to choose

✉ Corresponding author :

Email Address : iwimayang1981@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan seseorang berharap dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan secara utuh, secara tidak langsung dengan memperoleh pendidikan seseorang berusaha mengembangkan dirinya untuk memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, pemilihan program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karir seseorang akan berdampak signifikan pada keberhasilan masa depannya. Saat ini banyak perguruan tinggi yang menawarkan pilihan program studi yang menarik, namun memilih perguruan tinggi itu sulit dan unik, mengingat banyak perguruan tinggi yang menawarkan dan mempromosikan berbagai program di perguruan tinggi, sehingga calon mahasiswa dihadapkan pada banyak pilihan. Bagi calon mahasiswa, memilih program studi merupakan keputusan besar karena menyangkut keputusan jangka panjang yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa. Pilihan ini dapat mempengaruhi karir masa depan mahasiswa, kehidupan sosial masa depan dan kepuasan pribadi siswa. Dari sudut pandang mahasiswa, keputusan untuk memilih program studi pada perguruan tinggi dipandang berpotensi mengubah hidup, Jadi keputusan untuk memilih program studi merupakan hal yang penting (Kamal & Rahmadiane, 2017).

Salah satu program studi yang menarik perhatian adalah program studi Agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Agribisnis merupakan bidang yang melibatkan aspek pertanian dan bisnis, di mana lulusannya memiliki potensi untuk berkarir di sektor pertanian dan industri agribisnis. Program Studi Agribisnis yang merupakan pendidikan vokasi Diploma III yang berada di Jurusan Bisnis Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Program Studi Agribisnis memperoleh predikat Akreditasi A sejak tahun 2016. Yang memiliki visi menjadi program studi vokasi terkemuka dan berdaya saing secara internasional bagi tenaga profesional bidang agribisnis pada tahun 2040. Yang didukung dengan misi menyelenggarakan pendidikan vokasi berstandar nasional untuk menghasilkan tenaga profesional yang mengimbangi kemajuan teknologi agribisnis, memiliki jiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berfikir kritis, kreatif dan inovatif serta bertaqwa kepada Tuhan YME.

Program studi agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh selama ini banyak diminati oleh siswa SMA/SMK/MA ketika sistem penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri dan politeknik negeri dipisah, namun sesudah implementasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022,

tentang penerimaan mahasiswa baru program diploma dan program sarjana pada perguruan tinggi negeri terjadi penurunan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang cukup banyak memilih program studi agribisnis pada 4 (empat) tahun terakhir, namun pada tahun ini terjadi penurunan peminat yang sangat signifikan.

Tabel 1 Jumlah Peminat Program Studi Agribisnis

Jalur masuk	2019 (Orang)		2020 (Orang)		2021 (Orang)		2022 (Orang)		2023 (Orang)	
	Pemi nat	Lul us	Pemi nat	Lulu s	Pemi nat	Lul us	Pemi nat	Lul us	Pemi nat	Lul us
PMDK- PN/SNBP	1133	25	1156	22	1172	19	1082	23	60	18
UMPN/SNB T	387	16	548	16	430	16	689	21	66	29
Mandiri	266	10	326	18	194	21	163	12	-	-
Total	1786	51	2030	56	1796	56	1934	56	-	-

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan PPNP 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat kebijakan dalam penerimaan mahasiswa baru ini tentu sangat berimbas kepada peminatan program studi agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Berdasarkan data penyelenggaraan SNBP yang sudah diselenggarakan pada tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 15 Februari 2023 jumlah peminat dari 1.082 orang (tahun 2022) menjadi 60 orang dan penyelenggaraan SNBT yang berlangsung sampai 14 April 2023 terdapat 65 orang peminat sedangkan pada tahun sebelumnya (2022) terdapat 689 orang peminat.

Hal ini terjadi akibat makin tingginya persaingan antar perguruan tinggi, karena sistem penerimaan mahasiswa baru tahun 2023 seleksinya terintegrasi antara akademik maupun vokasi baik program diploma 3 maupun diploma 4. Seleksi dilakukan dengan hanya cukup mendaftar dan melaksanakan tes pada satu sistem penerimaan mahasiswa baru melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2023. Calon mahasiswa baik dari SMA/SMK/MA cukup mendaftar sekali dan pilihannya bisa ke politeknik, universitas atau institut dan sebagainya. Ini menjadi tantangan bagi program studi agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh untuk meningkatkan lagi peminat pada penerimaan mahasiswa baru pada tahun berikutnya.

Persaingan antar perguruan tinggi memaksa perguruan tinggi untuk terus meningkatkan pendekatan strategis untuk meningkatkan peminat mahasiswa baru dari perguruan tinggi masing-masing. Dengan persaingan yang semakin ketat, perguruan tinggi tersebut harus lebih gencar dalam mempromosikan dan meningkatkan kualitas agar tetap menjadi pilihan siswa lulusan sekolah lanjutan atas. Sangat penting bagi program studi pada perguruan tinggi

untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi (Kamal & Rahmadiane, 2017).

Pendekatan strategis untuk meningkatkan peminat menjadi perhatian karena pentingnya menjaga dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap program studi tersebut. Dalam mengatasi penurunan tersebut, perlu dilakukan kebijakan pemasaran yang efektif yang dapat meningkatkan peminat program studi Agribisnis. Dalam pengembangan strategi pemasaran yang efektif, perlu dipahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan memilih program studi tersebut.

Keputusan memilih program studi adalah proses yang dilalui mahasiswa dalam membuat keputusan untuk menentukan pilihan program studi yang terbaik sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya. Menurut Laksmawati et al., (2014), ada dua faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, kepribadian, sikap dan motivasi dalam individu. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu misalnya berasal dari budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, personal serta faktor lain.

Motivasi mencerminkan dorongan individu dalam mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan, dan mengikuti minat serta aspirasi pribadi. Pemahaman mendalam mengenai bagaimana variabel motivasi mempengaruhi keputusan memilih program studi dapat membantu dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan minat calon mahasiswa. Semakin kuat motivasi seseorang mengambil suatu keputusan maka akan semakin yakin pada pilihannya. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri sendiri lebih utama dibandingkan dorongan orang lain, dengan motivasi calon mahasiswa akan lebih terdorong untuk memilih program studi yang akan dijalani. Mahasiswa akan lebih bersemangat dan lebih bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan di program studi yang dipilih (Septiyandi. A. V. et.al., 2018).

Keputusan memilih program studi di perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti akreditasi. Menurut Mahmudah & Faidah (2020), akreditasi adalah pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya, telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pemahaman tentang bagaimana variabel akreditasi dapat mempengaruhi keputusan

memilih program studi penting untuk merancang strategi pemasaran yang efektif dalam menarik minat calon mahasiswa untuk melakukan keputusannya.

Akreditasi yang baik menunjukkan kualitas pendidikan yang diakui oleh lembaga yang berwenang dan dapat memberikan kepercayaan kepada calon mahasiswa (Basuki & Gumelar, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Kamal & Rahmadiane (2017) dan Purwantoro & Astri Diani Buulele (2022) menyatakan bahwa akreditasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi, sedangkan penelitian Tulhalim et al., (2021) status akreditasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

Dalam proses pengambilan keputusan memilih program studi di perguruan tinggi, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut, salah satunya adalah faktor konformitas. Suryanto. et.al. (2012), konformitas merupakan kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok. Konformitas merupakan perubahan perilaku pada individu sebagai akibat dari adanya tekanan kelompok, konformitas bukan sekadar berperilaku seperti orang lain, namun juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain berperilaku. Konformitas sosial adalah fenomena di mana individu cenderung menyesuaikan perilaku, keyakinan, dan nilai-nilai mereka dengan norma dan tuntutan sosial di sekitarnya. Konformitas mengacu pada kepatuhan atau kesesuaian individu terhadap norma sosial atau pendapat orang lain. Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana variabel konformitas dapat mempengaruhi keputusan memilih program studi akan membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dalam menarik minat calon mahasiswa.

Dalam konteks keputusan memilih program studi, konformitas dapat berperan penting. Individu mungkin cenderung memilih program studi yang sesuai dengan preferensi dan ekspektasi keluarga, teman sebaya, atau norma sosial yang berlaku. Pengaruh konformitas dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian individu terhadap pilihan program studi yang dianggap lebih diterima atau diharapkan oleh lingkungan sosial mereka. Pemahaman tentang konformitas sebagai faktor eksternal dalam keputusan memilih program studi dapat membantu perguruan tinggi untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, seperti memanfaatkan testimonial atau pengaruh sosial positif dari keluarga, teman sebaya, atau budaya yang relevan dalam mempromosikan program studi yang ditawarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah et al. (2018) dan Purwantoro & Astri Diani Buulele (2022) mengatakan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan memilih

program studi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Saputro (2017) faktor konformitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh motivasi, akreditasi, dan konformitas terhadap keputusan memilih program studi Agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah konformitas dapat memediasi pengaruh motivasi dan akreditasi terhadap keputusan memilih program studi tersebut.

Lebih khusus lagi, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana motivasi, akreditasi, dan konformitas mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih program studi Agribisnis. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih program studi pada calon mahasiswa di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang berharga bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik minat calon mahasiswa agar memilih program studi Agribisnis. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing program studi Agribisnis, sehingga lebih banyak calon mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dan berkarir di bidang agribisnis.

2. Tinjauan Pustaka

Pengambilan Keputusan

Keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen dapat terjadi apabila konsumen sudah mendapatkan layanan dari pemberian jasa dan setelah itu konsumen merasakan adanya kepuasan dan ketidakpuasan, maka dari itu konsep keputusan pembelian tidak lepas dari konsep kepuasan konsumen. Menurut Febriansah (2020) *Decision making* (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah atau beberapa pilihan. Ketetapan pengambilan keputusan dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan rasional dan peninjauan alternatif. Sebelum kesimpulan dirumuskan dan dilaksanakan, terdapat beberapa jenjang tahapan yang harus dilalui oleh yang membuat keputusan. Jenjang tahapan tersebut mungkin dapat meliputi rekognisi permasalahan dasar, menyiapkan putusan alternatif yang dapat dipilih, lalu mencapai fase pemilihan keputusan terbaik.

Motivasi

Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak, berperilaku, dan mencapai tujuan. Ini melibatkan dorongan, keinginan, atau kebutuhan yang mempengaruhi tingkah laku individu. Motivasi dapat berasal dari faktor internal, seperti keinginan untuk mencapai prestasi, memperoleh kepuasan pribadi, atau memenuhi kebutuhan psikologis, serta faktor eksternal, seperti penghargaan, pengakuan, atau tekanan sosial. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi dari diri seorang berawal dari kebutuhan, keinginan dan dorongan untuk bertindak demi tercapainya kebutuhan atau tujuannya. Hal ini menandakan seberapa kuat dorongan, usaha, intensitas, dan kesediaan seseorang untuk berkorban demi tercapainya tujuan. Ini ditandai dengan semakin kuat dorongan atau motivasi dan semangat akan semakin tinggi kinerja seseorang (Khofshoh Arifah Zanuba, 2019).

Akreditasi

Akreditasi adalah proses yang digunakan oleh lembaga yang berwenang untuk secara formal mengakui bahwa sebuah lembaga mempunyai kemampuan melakukan tugas tertentu. Akreditasi adalah pengakuan terhadap suatu perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengenai penyelenggaraan program studi dan mutu lulusan. Hal ini menandakan bahwa perguruan tinggi yang terakreditasi lebih mendapat pengakuan di masyarakat dibandingkan dengan perguruan tinggi yang tidak terakreditasi (Ariskawati, 2019). Menurut Prasetyo Hendrawan (2014), status akreditasi suatu perguruan tinggi merupakan cermin kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan dan menggambarkan mutu, efisiensi, serta relevansi suatu program studi yang diselenggarakan. Setiap organisasi mengharapkan memiliki keunggulan bersaing terhadap organisasi lainnya. Akreditasi menjadi penting bagi program studi karena dengan adanya status akreditasi akan berimbas pada perolehan jumlah mahasiswa. Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Konformitas

Menurut Myers (2018), konformitas dapat didefinisikan sebagai perubahan dalam perilaku, sikap, atau pandangan seseorang yang terjadi sebagai respons terhadap tekanan langsung atau tidak langsung dari orang lain, konformitas bukan sekedar berperilaku

layaknya orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain berperilaku terhadap seorang individu atau kelompok Menurut teori Santrock yang disampaikan oleh Istiqomah et al. (2018), konformitas terjadi ketika individu meniru sikap atau perilaku orang lain akibat tekanan dari orang lain, yang dialami sangat kuat pada masa remaja. Pengaruh konformitas pada masa perkembangan remaja sangat kuat, orang yang mengalami konformitas cenderung akan meniru apa yang dilakukan atau dipilih temannya, termasuk memilih program studi di perguruan tinggi. Mereka menirunya untuk mendapatkan persetujuan dari kelompok mereka.

3. Metode, Data dan Analisis

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatory. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel yang mempengaruhi keputusan memilih program studi Agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh angkatan 2021 dan 2022, yang berjumlah 97 orang. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan teknik simple random sampling dengan memperhatikan jumlah indikator yang ada dalam model penelitian. Berdasarkan pedoman Solimun (2002), ukuran sampel minimal yang diperlukan adalah 5 kali jumlah indikator, sehingga diperoleh ukuran sampel minimal sebesar 90 responden. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa program studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh angkatan 2021 dan 2022. Kuesioner akan disebarakan secara online melalui form yang akan diisi oleh responden. Waktu pengisian kuesioner diberikan selama 5 (lima) hari. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software statistik smartPLS versi 3. SEM digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini

Tabel 2. Analisis Jalur

Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan, dan Belanja

Path	Original Sample	P Value
Akreditasi→Keputusan memilih	0.173	0.040
Akreditasi →Konformitas	0.459	0.000
Konformitas→Keputusan Memilih	0.162	0.031
Motivasi→Keputusan Memilih	0.605	0.000
Motivasi → Konformitas	0.056	0.678
Akreditasi → Konformitas → Keputusan Memilih	0.074	0.072
Motivasi → Konformitas → Keputusan Memilih	0.009	0.720

Ada beberapa faktor yang menyebabkan signifikan atau tidaknya dan kecilnya dampak antar semua variabel. Selanjutnya akan dibahas satu persatu pada pembahasan di bawah ini:

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, variabel motivasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P-Value $0.000 < 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai Original Sample (estimate) sebesar 0.605 yang artinya adalah setiap kenaikan motivasi sebanyak 1% akan meningkatkan keputusan memilih sebesar 60.5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 yang menyatakan adanya pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi agribisnis pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diterima.

Motivasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Septiyandi. A. V. et.al. (2018), yang menemukan bahwa bahwa variabel motivasi yang diukur dengan indikator harapan pribadi kebutuhan, prestasi yang dihasilkan, persepsi mengenai diri sendiri, harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah et al. (2018) ada pengaruh secara parsial motivasi terhadap pemilihan program studi akuntansi di perguruan tinggi.

Jadi dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam mengambil keputusan memilih program studi mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi yang ada dalam diri mahasiswa. Dimana sesuai dengan kebutuhan, cita-cita, harapan masa depan, harapan karir dan kemauannya sendiri. Ini bisa dijadikan bahan acuan untuk pengembangan dan perhatian program studi untuk bisa tetap meningkatkan minat mahasiswa terhadap program studi Agribisnis.

Pengaruh Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, variabel akreditasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P-Value $0.040 < 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai Original Sample (estimate) sebesar 0.173 yang artinya adalah setiap kenaikan akreditasi sebanyak 1% akan meningkatkan keputusan memilih sebesar 17.3%, sehingga dapat dinyatakan bahwa H2 yang menyatakan adanya pengaruh akreditasi terhadap keputusan memilih program studi agribisnis pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diterima. Akreditasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamal & Rahmadiane (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akreditasi prodi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama dan akreditasi prodi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwantoro & Astri Diani Buulele (2022), menyatakan bahwa bahwa akreditasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru dan secara simultan variabel akreditasi, teman sebaya dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa meneruskan studi pada prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

Pengaruh Konformitas Terhadap Keputusan Memilih Program studi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, variabel Konformitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P-Value $0.031 < 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai Original Sample (estimate) sebesar 0.162 yang artinya adalah setiap kenaikan akreditasi sebanyak 1% akan meningkatkan keputusan memilih sebesar 16.2%, sehingga dapat dinyatakan bahwa H3 yang menyatakan adanya pengaruh konformitas terhadap keputusan memilih program studi agribisnis pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diterima.

Konformitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Istiqomah et al. (2018), yang menyatakan ada pengaruh signifikan konformitas teman sebaya terhadap pemilihan program studi akuntansi di perguruan tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purwantoro & Astri Diani Buulele (2022), pengaruh teman sebaya sangat berpengaruh signifikan dan biaya pendidikan sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi dengan Konformitas sebagai Mediasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada table 2, pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi berpengaruh Positif tetapi tidak berpengaruh signifikan melalui konformitas sebagai mediasi pada Mahasiswa Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P-Value $0.720 > 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai Original Sample (estimate) sebesar 0.009 yang artinya adalah setiap kenaikan motivasi melalui konformitas sebagai Mediasi nya sebanyak 1% akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0.09%, sehingga dapat dinyatakan bahwa H4 yang menyatakan adanya pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi dengan konformitas sebagai mediasi pada Mahasiswa program studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh ditolak. Peran Mediasi konformitas antara motivasi dan keputusan memilih program studi adalah no effect (no mediation). Artinya tidak ada keterikatan signifikan, baik antara motivasi terhadap keputusan memilih, konformitas terhadap keputusan memilih, maupun motivasi terhadap keputusan memilih dengan konformitas sebagai mediasi. Pada dasarnya untuk keputusan memilih program studi agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh lebih kepada motivasi mereka sendiri, value yang ada pada diri mereka, baik dari pengetahuan maupun pengalamannya.

Pengaruh Akreditasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi dengan Konformitas sebagai Mediasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada table 2, pengaruh akreditasi terhadap keputusan memilih program studi berpengaruh Positif tetapi tidak berpengaruh signifikan melalui konformitas sebagai mediasi pada Mahasiswa Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P-Value $0.072 > 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai Original Sample (estimate) sebesar 0.074 yang artinya adalah setiap

kenaikan motivasi melalui konformitas sebagai Mediasinya sebanyak 1% akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 7.4%, sehingga dapat dinyatakan bahwa H5 yang menyatakan adanya pengaruh akreditasi terhadap keputusan memilih program studi dengan konformitas sebagai mediasi pada Mahasiswa program studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh ditolak. Peran Mediasi konformitas antara Akreditasi dan keputusan memilih program studi adalah no effect (no mediation). Artinya tidak ada keterikatan signifikan, baik antara akreditasi terhadap keputusan memilih, konformitas terhadap keputusan memilih, maupun akreditasi terhadap keputusan memilih dengan konformitas sebagai mediasi. Pada dasarnya untuk keputusan memilih program studi agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh lebih kepada pengetahuan mereka sendiri.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi, akreditasi, dan konformitas memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih program studi agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi, demikian juga dengan akreditasi dan konformitas. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, persepsi yang baik tentang akreditasi program studi, dan faktor konformitas dengan lingkungan sekitar lebih cenderung memilih program studi agribisnis.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan dan perbaikan program studi agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh:

- Meningkatkan Faktor Motivasi: Politeknik perlu memperhatikan dan mendorong faktor-faktor motivasi mahasiswa, seperti memberikan program bimbingan karir dan penyuluhan mengenai potensi dan peluang karir yang ada di bidang agribisnis. Selain itu, merancang program pembelajaran yang relevan dengan minat dan tujuan karir mahasiswa dapat membantu meningkatkan motivasi dalam memilih program studi agribisnis.
- Perbaikan Akreditasi: Upaya untuk meningkatkan akreditasi program studi perlu terus dilakukan. Politeknik harus berkomitmen untuk memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh badan akreditasi yang berwenang. Akreditasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa dalam memilih program studi agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

- Peningkatan Lingkungan Konformitas: Politeknik perlu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk konformitas dengan mengembangkan kegiatan sosial dan akademik yang mendorong kerjasama dan dukungan antar-mahasiswa. Selain itu, pengembangan program mentoring atau buddy system dapat membantu mahasiswa baru dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan meningkatkan rasa nyaman dalam memilih program studi agribisnis.
- Studi Lanjut: Penelitian ini menemukan bahwa konformitas tidak memediasi hubungan antara motivasi dan keputusan memilih program studi. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin memediasi hubungan tersebut, seperti pengaruh orang tua atau pengalaman sebelumnya dalam memilih program studi.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan minat dan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dapat meningkat dan program studi tersebut tetap menjadi pilihan yang menarik bagi calon mahasiswa.

Referensi :

- Ardianingsih, A. (2015). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 28, 87-102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v28i1.370>
- Ariskawati, L. (2019). Pengaruh Akreditasi Prodi, Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Meneruskan Studi Pada Program Sarjana (S.1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (2nd ed.). Erlangga.
- Basuki & Gumelar. (2020). Analysis of factors affecting students' choice in selecting a study program. *Journal of Physics: Conference Series, A case study in agricultural study program*.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chen et al. (2021). Factors influencing college students' major choices. *Frontiers in Psychology*.
- Chin. (2003). *Partial Least Squares for Researers: an Overview and Presentation of Recent Advances Using the PLS Approach*. www.bauer.uh.edu/plsgraph/plstalk.pdf.
- Febriansah, R. E. & D. R. M. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan* (Sumartik (Ed.); I). UMSIDA Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM. SPSS) (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et.al. (2014). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research*. *European Business Review*.
- Hamalik. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*.

- Indra I Made & Cahyaningrum Ika. (2018). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. CV. Budi Utama.
- Istiqomah, I., Hariani, L. S., & Afian, A. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, Motivasi Dan Minat Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i2.3801>
- Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 145–158. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.866>
- Khofshoh Arifah Zanuba. (2019). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). In *UIN Walisongo* (Vol. 8, Issue 5). UIN Walisongo.
- Kotler. (2002). *Manajemen Pemasaran* (Jilid 2). PT Prenhallindo.
- Laksmawati et al. (2014). Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi. *Psikologi*.
- Mahanani, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0A>
- Maharani, Y. D. L. (2019). *Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Pembelian Skincare Korea*. Program Studi Psikologi UNJ.
- Mahmudah et.al. (2020). Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal. *Account*, 7(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2843>
- Mardison, S. (2017). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Dinamika Pendidikan*, 78–90.
- Meithiana, I. (2019). Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan. In *Unitomo Press. Surabaya* (1st ed.). Unitomo Press.
- Muhfizar dkk. (2020). Pengantar Manajemen (Teori dan konsep. In Hartini (Ed.), *Media Sains Indonesia* (Vol. 5, Issue 3). CV. Media Sains Indonesia.
- Myers, D. G. (2018). *Social Psychology* (12th ed.).
- Nuraini, R. D. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 6 Yogyakarta [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/11757>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri*. (2022). 33(1), 1–12.
- Prasetyo Hendrawan. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis*, 13(2014), 9–15.
- Preacher dan Hayes. (2008). *Asymptotic and Resampling Strategies for Assessing and Comparing Indirect Effects in Multiple Mediator Models", Behavior Research Methods* (Vol.40. No).
- Purwantoro, & Astri Diani Buulele. (2022). Analisis Akreditasi, Teman Sebaya, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 610–625. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i1.1503>
- Riswan Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. 1–175.
- Riyanto S. & Hatmawan AA. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (I). CV. Budi Utama.

- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 83–94.
- Septiyandi, A. V. et.al. (2018). pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun angkatan 2014-2017. *GBISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Siagian SP. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Solimun. (2002). *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Laboratorium Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suryanto. et al. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Tulhalim, R., Bakkareng, & Delvianti. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen). *Jurnal Matua*, 3(3), 473–488. <https://unespadang.ac.id/>,
- Uno H. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>
- Wijaya David. (2008). Pemasaran Jasa Pendidikan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.